

## ABSTRAK

Fokus penelitian adalah tentang *Bedaek* oleh Abdul Hamid dalam Panen *Sahang* di Desa Sempan, Kecamatan Pemali, Kabupaten Bangka dalam perspektif kontekstual dan tekstual. Penelitian berlangsung dari Januari sampai Juli 2019. Kajian kontekstual meliputi budaya, sejarah, dan sosial masyarakat Melayu Bangka. Sedangkan pada kajian tekstual membahas tentang struktur melodi dan makna yang terkandung dalam syair pantun *bedaek* oleh Abdul Hamid. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui observasi dan dokumentasi dilokasi penelitian, wawancara dengan narasumber, serta studi literatur tentang seni dan budaya Melayu. Abdul Hamid sebagai narasumber utama dalam penelitian ini adalah seniman tradisi yang dikenal oleh petani *sahang* yang sukarela hadir menyajikan *bedaek* saat panen berlangsung. Beliau sudah belajar *bedaek* sejak 1975, saat berusia 15 tahun. Meskipun demikian, sesungguhnya seni tradisional ini telah ditemukan sekitar tahun 1936 di masyarakat Bangka. *Bedaek* dalam panen *sahang* ditampilkan sebagai seni berpantun yang disenandungkan melalui penampilan gaya vokal tunggal khas Melayu. Dalam bahasan kontekstual, terdapat aktivitas masyarakat petani *sahang* yang mencerminkan adanya kebersamaan yang sesuai dengan budaya masyarakat Melayu. Dan dalam perspektif tekstual, *bedaek* merupakan sebuah pantun yang terbukti dari struktur pola persajakan dengan persamaan rima atau bunyi.

Kata Kunci : *Bedaek*, Kebudayaan Melayu, Struktur Musik.

## ABSTRACT

*Focus of this research is about Bedaek by Abdul Hamid Saleh on Pepper Harvest at Sempan Village, Pemali sub district, Bangka Regency in contextual and textual perspective. The study lasted from Januari to July 2019. Contextual covers the cultural, historical, and social aspects of Malay Bangka society. Based on, this research uses a qualitative approach with descriptive methods, research sites, interview with the resource person, too literature study about Malay culture and art. Abdul Hamid as the main resource of this research is a traditional artist known by pepper farmers who volunteered to present bedaek at the time of pepper harvest. He was studied bedaek since 1975 when he was 15 years old. Even so, in fact this traditional art discovered around 1936 in the Bangka community. Bedaek on pepper harvest displayed as a art of chanting which is hummed through the appearance of a single Malay vocal style. In contextual discussion, there are activities of the pepper farming community which reflect the existence of togetherness in accordance with the culture of the Malay community. And in textual discussion, bedaek is a poem that is evident from the structure of the taxation pattern with the rhyme or sound equation.*

*Keywords : Bedaek, Malay Culture, Music Structure.*

*BEDAEK* OLEH ABDUL HAMID SALEH DALAM PANEN SAHANG DI DESA  
SEMPAN, KECAMATAN PEMALI, KABUPATEN BANGKA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Seni Musik



Oleh :

ANITA SARI

1504192

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

## DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR HAK CIPTA

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI ..... i

ABSTRAK ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

UCAPAN TERIMAKASIH ..... iv

DAFTAR ISI ..... viii

DAFTAR GAMBAR ..... xi

DAFTAR TABEL ..... xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....1

1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....3

1.3 Tujuan Penelitian .....3

1.3.1 Tujuan Umum .....3

1.3.2 Tujuan Khusus .....3

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis .....4

1.4.2 Manfaat Kebijakan .....4

1.4.3 Manfaat Praktis .....4

1.5 Struktur Organisasi Penelitian .....5

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kontekstual .....6

2.2 Tekstual .....6

2.3 Kebudayaan .....6

2.3.1 Kebudayaan Melayu .....11

2.3.2 Kebudayaan Melayu Bangka .....16

2.4 Tinjauan Etnomusikologi .....18

2.5 Sastra Melayu .....21

2.6 Pantun Melayu .....23

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian .....	26
3.1.1	Tahap Awal/Perencanaan .....	27
3.1.2	Tahap Pelaksanaan .....	27
3.1.3	Tahap Akhir .....	27
	3.1.3.1 Reduksi Data .....	28
	3.1.3.2 Penyajian Data .....	28
	3.1.3.3 Verifikasi Data .....	28
3.2	Tempat Penelitian .....	28
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.3.1	Observasi .....	29
3.3.2	Wawancara .....	31
3.3.3	Studi Literatur .....	34
3.3.4	Dokumentasi .....	34
3.4	Instrumen Penelitian .....	34

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Temuan Penelitian .....	36
4.1.1	Kontekstual <i>Bedaek</i> .....	36
	4.1.1.1 Sejarah Masyarakat Melayu Bangka .....	36
	4.1.1.2 Budaya Masyarakat Melayu Bangka .....	36
	4.1.1.3 Kesenian Melayu Bangka.....	37
	4.1.1.4 <i>Bedaek</i> Secara Umum .....	38
	4.1.1.5 <i>Bedaek</i> dalam Panen <i>Sahang</i> .....	38
	4.1.1.6 Menjadi Seniman <i>Bedaek</i> .....	44
	4.1.1.7 Budidaya <i>Sahang</i> .....	44
	4.1.1.8 Bahasa Melayu Bangka .....	45
4.1.2	Tekstual <i>Bedaek</i> .....	46
	4.1.2.1 Struktur <i>Bedaek</i> .....	46
4.2	Pembahasan .....	50
4.2.1	Kontekstual <i>Bedaek</i> .....	50
4.2.2	Tekstual <i>Bedaek</i> .....	53
	4.2.2.1 Kajian Islam .....	53
	4.2.2.2 Kajian Senandung .....	54

4.2.2.2.1 Musik Diatonis .....	59
4.2.2.2.2 Tonalitas Minor .....	59
4.2.2.2.3 Repetisi .....	62
4.2.2.2.4 Sequence.....	64
4.2.2.2.5 Hubungan Substantif Melodis .....	65

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1	Simpulan .....	67
5.2	Implikasi dan Rekomendasi .....	67
5.2.1	Dinas Pendidikan Provinsi Bangka Belitung .....	68
5.2.2	Lembaga Pemerintah Provinsi Bangka Belitung .....	68
5.2.3	Pelaku Seni .....	68
	DAFTAR PUSTAKA .....	69
	LAMPIRAN .....	70

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2015). Kebudayaan Melayu Riau (Pantun, Syair, Gurindam). *Jurnal RISALAH*, 26 (4), 159-165.
- Alhamdu. (2018). Karakter Masyarakat Islam Melayu Palembang. *Jurnal Psikologi*, 1 (1), 1-17.
- Amin, I. dkk. (2013). Cerita Rakyat Penamaan Desa di Kerinci. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 1 (1), 31-41.
- Banoë, P. (2013). *Kamus Umum Musik*. Jakarta : Institut Musik.
- Bauto, L. (2014). Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23 (2), 11-25.
- Cholillah, J. (2017). Pengelolaan Hutan Berbasis Budaya Lokal di Dusun Pejam Kabupaten Bangka. *Jurnal Society*, 5 (1), 45-58.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1984). Struktur Bahasa Melayu Bangka. Jakarta: Depdikbud.
- Dhewa, H. (2017). *Musik Tradisional (Dambus) Bangka Tengah*. Diakses dari <https://youtu.be/0bbx6lkRKM4>
- Firmansyah, A & Syukur (2014). *Teori Dasar Musik 1*. Bandung : CV. Bintang WarliArtika.
- Idawati. (2017). Perubahan Sastra T tutur Melayu. *Jurnal KOBA*, 4 (2), 1-14.
- Istiqamatunnisak. (2017). Interkulturalisme Bahasa Melayu dalam Hikayat Raja-Raja Pasai. *International Journal of Islamic Studies*, 4 (2), 359-372.
- Junaidi. (2014). Islam dalam Jagad Pikir Melayu. *Jurnal Al-Turas*, 20 (1), 45-57.
- Kholifah, S & Suyadnya. (Penyunting). (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbagai Pengalaman dari Lapangan*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Kistanto, N. (2018). Tentang Konsep Kebudayaan. *Jurnal Kajian Kebudayaan*, 13 (2), 1-11.
- Laskari, F. (2019, 13 September). “Kapolres Bangka Menari *Bedincak* Bersama Bupati dan Kajari Bangka”. *Bangkapos.com*.
- Linarwati, M. dkk. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia serta Penggunaan Metode Behaviorial Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2 (2), 1-8.
- Lonely Planet. (2019). *Maps of Sumatra*. Diakses dari : [www.lonelyplanet.com/legal/privacy-policy](http://www.lonelyplanet.com/legal/privacy-policy)
- Madjid, M. (2013). Relasi Budaya Arab-Melayu dalam Sejarah di Indonesia. *Jurnal Al-Turas*, 19 (2), 435-452.
- Masyhur. (2018). Tulisan Jawi Sebagai Warisan Intelektual Islam Melayu dan Peranannya dalam Kajian Keagamaan di Nusantara. *Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 18 (2), 91-103.

- Maulina, D. (2012). Keanekaragaman Pantun di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1), 107-121.
- Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017-2022 tentang mewujudkan sinkronisasi, sinergitas dan keberlanjutan antara Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RP JMD) untuk menciptakan tujuan, sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 58 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja dinas daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Permana, N. (2002). Revitalisasi Lembaga Adat dalam Menyelesaikan Konflik Etnis Menghadapi Otonomi Daerah. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 68, 74-85.
- Rheza, D. (2018). *Tari Campak (Mengenal Nusantara dengan Sudut Pandang Perfilman)*. Diakses dari <https://youtu.be/0swzTxxuKy0>
- Rizky, M & Simarmata. (2017). Peran Tradisi Berbalas Pantun dalam Acara Pesta Perkawinan pada Masyarakat Melayu di Tanjung Pura. *Jurnal Seni dan Budaya*, 1 (2), 91-99.
- Sadik, M. (2009). Alquran dalam Perdebatan Pemahaman Tekstual dan Kontekstual. *Jurnal Hanafa*, 6(1), 53-68.
- Sari, N. dkk. (2015). Analisis Struktur dan Makna Pantun dalam Kesenian Tundang Mayang dalam Masyarakat Melayu Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 (5), 1-12.
- Sarosa, S. (2012). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Jakarta Barat : PT. Indeks.
- Satori, D & Komariah. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Satya, M & Maftuh. (2016). Strategi Masyarakat Etnis Tionghoa dan Melayu Bangka dalam Membangun Interaksi Sosial untuk Memperkuat Kesatuan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25 (1), 10-14.
- Silaban, N. (2012). *Kirtan pada Ibadah Mingguan Masyarakat Sikh di Gurdwara Tegh Bahadar Polonia Medan*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sudarti, N. (2018). Kemampuan Mengidentifikasi Sastra Melayu Klasik. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 6 (1), 1-5.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sumpena, D. (2012). Islam dan Budaya Lokal. *Academic Journal for Homiletic Studies*, 6 (1), 101-120.
- Supanggah, R. (1995). *Etnomusikologi*. Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya.
- Tamaddun. (2013). Kebudayaan dan Peradaban. *Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 13 (2), 1-8.
- Thamrin, H. (2015). Enkulturasasi dalam Kebudayaan Melayu. *Jurnal Ilmiah Keislaman*, 14 (1), 98-151.
- Wiana, D. (2010). Analisis Tema pada Pantun Melayu. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 3 (2), 383-391.

Wiguna, M. dkk. (2017). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Pantun Melayu Sambas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6 (1), 114-129.

Zulkifli. (2010). Studia Islamika. *Indonesian Journal for Islamic Studies*, 17 (3), 536-563.



---

# **Bedaek oleh Abdul Hamid Saleh dalam Panen Sahang di Desa Sempan, Kecamatan Pemali, Kabupaten Bangka**

Oleh  
Anita Sari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Anita Sari 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Oktober 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

*BEDA EK* OLEH ABDUL HAMID SALEH DALAM PANEN SAHANG DI DESA  
SEMPAN, KECAMATAN PEMALI, KABUPATEN BANGKA


DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING :

Pembimbing I,



Dr. H. Nanang Supriatna, S.Sen., M.Pd.  
NIP. 196106011986011001

Pembimbing II,



Drs. Tono Rachmad PH., M.Pd.  
NIP. 196205211989031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Uus Karwati, S.Kar., M.Sn.  
NIP. 196506231991012001